

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan di antaranya :

- a. Pengelolaan sampah di Kelurahan Wongkaditi Timur ini belum berjalan sebagai mestinya sehingga masalah penumpukan sampah di Kelurahan Wongkaditi Timur ini belum dapat diatasi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pengelolaan sampah di Kelurahan Wongkaditi Timur ini hanya dari proses penumpukan sampah rumahan kemudian langsung pada tahap akhir yaitu pembuangan sampah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengolahan di Kelurahan Wongkaditi Timur ini belum sesuai dengan prosedur pengelolaan sampah sebagaimana mestinya yaitu dari kegiatan pengolahan sampah dengan konsep *Reduce* atau meminimalisir penggunaan barang yang hanya sekali pakai, konsep *Reuse* atau menggunakan Kembali, dan sampai pada tahap akhir pengelolaan dengan konsep *Recycle* atau kegiatan mendaur ulang barang bekas.
- b. Faktor penghambat masyarakat kelurahan wongkaditi timur dalam pengelolaan sampah ini berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat dalam hal penanganan sampah dan kurangnya kreativitas masyarakat itu sendiri dalam pengelolaanya sehingga masih terjadi penumpukan sampah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa mereka juga kebingungan dengan apa yang mereka lakukan untuk pengelolaan sampah tersebut sehingga mereka lebih memilih untuk langsung membuangnya.

## 1.2 Saran

Berangkat dari kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikan kedepan dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Wongkaditi Timur antara lain :

- a. Pemerintah perlu lebih banyak dalam mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dan kegiatan - kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah itu sendiri terutama dalam pemilahan sampah organik dan anorganik sehingga masyarakat lebih mudah dalam mengerti fungsi dan manfaat dari sampah yang mereka temui dan juga mereka tidak kebingungan dalam hal mendaur ulang sampah tersebut terutama dalam hal mendaur ulang menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.
- b. Pemerintah juga perlu menyediakan sarana khusus untuk pemasaran dari hasil pengolahan sampah atau hasil daur ulang sampah agar masyarakat punya motivasi khusus dalam meningkatkan kreatifitas mereka dalam melakukan kegiatan pengolahan sampah lebih khusus dalam konsep mendaur ulang sehingga mereka sudah punya tempat atau wadah menampung hasil olahan sampah yang mereka buat dari mendaur ulang sampah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abduh Natsir M** (2018) *Ilmu Dan Rekayasa Lingkungan*. Makasar Cv Sah Media
- Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan** (2019) *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta Cv Budi Utama
- Lexy j. Moleong** (2013) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. Gilbert** (1996) *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "wall Chart*. Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup. Malang: PPPGT/VEDC
- Muhammad Akib** (2014) *Hukum Lingkungan Prespektif Global dan Nasional*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Muhhamad Erwin** (2012) *Hukum Lingkungan Dalam sistem Kebijakanaksanaan Lingkungan Hidup*. Bandung : PT Refika Aditama
- Prasetyo, Hariyanto K.** (2018). *Pendidikan Lingkungan Indonesia (Dasar Pedagogi Dan Metedologi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Reksohadiprodjo, S & Pradono** (1998). *Ekonomi Sumber daya Alam dan Energi*. Yogyakarta: BPE-Yogyakarta
- Saifudin** (2018) *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Sugiyono** (2018) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparmako, M.** (2010) *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPE-Yogyakarta
- Supriadi** (2008) *Hukum Lingkungan Di Indonesia Sebuah Pengantar*. Jakarta: SINAR GRAFIKA

### Skripsi :

- Any Siti Purhayani** (2019) *Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menanggulangi Sampah*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ferawarati Bobihoe** (2016) *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Penelitian Dikelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Muhammad Baihaki** (2018) *Peran Dinas Lingkungan Hidup Terhadap Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air di Kota Metro*. Bandar Lampung: Fakultas Hukum, Universitas Lampung

**Windy Pratiwi G. Zakari** (2016) *Studi Pengelolaan Sampah Di Pasar Sentral Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

**Jurnal :**

**Asep Nurwanda, Elis Badriah** (2020) *Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis*. Volume 7, Nomor 1

**Fitriza Yuliana, Septu Haswindy** (2017) *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Volume 15, Nomor 2

**Hayat, Hasan Zayadi** (2018) *Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Volume 2 Nomor 2

**Isran Y. Mahmud** (2016) *Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah Dikota Gorontalo*. Volume 4 Nomor 1

**Regina Singestecia, dkk.** (2018) *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*. Volume 2, Nomor 1

**Syaron Brigitte Lanteda, dkk.** (2018) *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Volume 04, Nomor 048

**Vania Zulfa, dkk.** (2016) *Isu-isu Kritis Lingkungan dan Prespektif Global*. Volume 7, No. 1  
Jurnal JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan p-ISSN: 2303-2332, e-ISSN: 2597-8020.

**Regulasi :**

Undang-undang No. 18 tahun 2008, *Tantang pengelolaan sampah*

Undang-undang No 23 Tahun 2007, *Tentang Lingkungan Hidup*

Undang-undang No. 32 Tahun 2009, *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*